

ABSTRAK

SIKAP SISWA SMA TERHADAP PENDIDIKAN INKLUSIF DI JAWA BARAT (Oleh : Basuki Rahardjo, NIM : 1104497)

Tujuan dari penelitian ini untuk menjawab pertanyaan penelitian sebagai berikut: (1) Bagaimanakah sikap siswa SMA reguler/NonABK terhadap pendidikan inklusif? (2) Bagaimanakah sikap siswa SMA yang berkebutuhan khusus terhadap pendidikan inklusif? (3) Faktor-faktor apakah yang melatarbelakangi siswa bersikap positif terhadap pendidikan inklusif? (4) Faktor-faktor apakah yang melatarbelakangi siswa bersikap negatif terhadap pendidikan inklusif? (5) apakah intervensi pemutaran film pendek dapat merubah sikap negatif siswa terhadap pendidikan inklusif?. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di 12 SMA penyelenggara pendidikan inklusif di 4 Kabupaten dan 3 Kota di wilayah Propinsi Jawa Barat.Pengumpulan data kuantitatif dilakukan dengan angket skala sikap model Likert.. Penelitian ini melalui 2 tahap, tahap kesatu untuk menjawab pertanyaan no 1- 4, tahap kedua, proses lanjutan berupa intervensi pemutaran film untuk melihat perubahan sikap ke arah lebih positif..Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Sikap siswa SMA reguler/ Non-ABK terhadap pendidikan inklusif menunjukkan sikap yang baik, 2) Sikap siswa SMA yang berkebutuhan khusus terhadap pendidikan inklusif menunjukkan sikap yang baik; 3) Faktor-faktor yang melatar belakangi siswa bersikap positif adalah (a) Pengalaman pribadi siswa yaitu siswa telah mendapatkan informasi ABK dan Pendidikan inklusif sebelumnya, siswa pernah sekolah di SMP inklusif dan siswa memiliki tetangga/keluarga yang berkebutuhan khusus;(b).Pengaruh orang lain yang dianggap penting, dalam hal ini orang tua menepati urutan utama sebagai sumber informasi pendidikan inklusif. (c) Media massa, siswa mendapatkan sumber informasi memanfatkan media massa yang ada. (4) Faktor-faktor yang melatarbelakangi siswa bersikap negatif terhadap pendidikan inklusif adalah (a) Pengalaman pribadi siswa yang belum mendapatkan informasi mengenai ABK dan pendidikan inklusif sebelumnya, tidak memiliki keluarga/tetangga yang ABK dan riwayat pendidikan di sekolah reguler, sehingga memberikan pemahaman yang kurang kepada siswa; b), Jenis ABK dalam hal ini siswa dengan hambatan emosional menunjukkan sikap yang kurang baik terhadap pendidikan inklusif. 5) Dengan intervensi pemutaran film pendek ada perubahan skor menjadi lebih positif.

Basuki Rahardjo, 2013

Sikap Siswa SMA Terhadap Pendidikan Inklusif (Studi Deskriptif Tentang Sikap Siswa Beserta Latar Belakangnya Terhadap Pendidikan Inklusif Di Jawa Barat)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ABSTRACT

SENIOR HIGH SCHOOL STUDENTS ATTITUDES TOWARD INCLUSIVE EDUCATION IN WEST JAVA PROVINCE

(Basuki Rahardjo, NIM: 1104497)

The purpose of this study was to answer the following research questions: (1) What is the attitude of regular senior high school students/children with no special needs, towards inclusive education? (2) What is the attitudes of senior high school students with special needs toward inclusive education? (3) What factors underlying students' positive attitudes towards inclusive education? (4) What factors underlying students' negative attitudes towards inclusive education? (5) can intervention by showing a short movie change students' negative attitudes towards inclusive education? This study uses quantitative methods. This study was conducted in 12 senior high school inclusive education providers in 4 regions and 3 cities in the West Java Province. The quantitative data collection was gained through the model attitude Likert scale questionnaire. This research consists of 2 stages, that the first stage was done to answer question number 1-4, and the second phase, a further process of screening interventions to see a change toward more positive attitudes. The results showed that 1) regular senior high school students attitude/ children with no special needs shows a good attitude, 2) the attitudes of senior high school students with special needs toward inclusive education showed a good attitude 3) The factors that influence students to be positive are a. the student's personal experience, students have got information previously about inclusive education, students have learned in an inclusive junior high school, and students have a neighbor /family with special needs. b. The influence of other people who are considered as important people, in this case the parents keep the main role as inclusive education sources; c. Mass media, students get the information from mass media 4) The factors underlying the negative attitude of students towards inclusive education are: a. Personal experiences of students who have not got information about the inclusive education, have no family/neighbours with special needs and have educational background in regular schools. b. students with emotional barriers show unexpected attitude towards inclusive education. 5) An intervention by showing a short movie to the students has increased the scores to be more positive

Basuki Rahardjo, 2013

Sikap Siswa SMA Terhadap Pendidikan Inklusif (Studi Deskriptif Tentang Sikap Siswa Beserta Latar Belakangnya Terhadap Pendidikan Inklusif Di Jawa Barat)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu